



Edit dengan WPS Office



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah studi korelasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian korelasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian korelasional dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Notoatmojo, 2018).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Pancasila, Bandungan, Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian (Endra,



2017). populasi penelitian ini seluruh anak prasekolah taman kanak-kanak di TK Pancasila Bandungan, Kabupaten Semarang. Dengan jumlah anak prasekolah sebanyak 38 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2017).

Sampel pada penelitian ini sejumlah 38 ibu dan anak prasekolah di TK Pancasila, Bandungan, Kabupaten Semarang.

3. Teknik Sempel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik total sampling dimana jumlah sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yang ada yaitu 38 anak prasekolah di TK Pancasila, Bandungan, Kabupaten Semarang.



D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasioanl

variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Peran Ibu Dalam Pemberian Makan Anak	Ibu sebagai pengasuh mempunyai peran yang penting dalam hal yang berkaitan dengan makanan, mulai dari, peran ibu dalam membentuk pola makan anak, peran ibu dalam menciptakan situasi yang menyenangkan, peran ibu dalam menyajikan makanan yang menarik.	Kuesioner peran ibu dalam pemberian makan anak yang terdiri dari 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban : 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak pernah	BAIK jika = diatas rata-rata nilai responden yaitu >56 BURUK jika = dibawah rata-rata nilai responden yaitu <56	Nominal
Kejadian Gizi Kurang	Gizi kurang merupakan suatu kondisi dimana berat badan menurut umur (BB/U) tidak sesuai dengan usia yang seharusnya.	Antropometri dengan rumus IMT sebagai berikut : $IMT : BB/TB^2$	Scoring berdasarkan IMT/U Dengan kriteria berdasarkan z-scor : 1. Sangat Kurus (<-3SD) 2. Kurus (-3SD sampai dengan <-2SD) 3. Normal (-2SD sampai dengan 2SD) 4. Gemuk (>2SD)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

a. Data Primer



Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner yang disebarakan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yaitu data populasi jumlah siswa anak prasekolah di TK Pancasila yang diperoleh dari kepala TK ,selain itu data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar nama orang tua siswa dan usia orang tua.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu :

- a. Pengukuran IMT anak prasekolah untuk mendapatkan data gizi pada anak yang meliputi, tinggi badan, berat badan, serta umur anak.
- b. Kuesioner pemberian makan anak untuk mengetahui kebiasaan ibu dalam pemberian makan pada anaknya. Kuesioner ini diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijatmike (2016). kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan, dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan ke Taman Kanak-kanak (TK) Pancasila, Bandungan.



- b. Peneliti mengajukan surat izin melakukan studi pendahuluan di TK Pancasila, Bandungan.
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak TK selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di TK Pancasila.
- d. Peneliti mengurus izin dan surat *Ethical Clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, yang ditujukan kepada TK Pancasila, Bandungan.
- e. Peneliti memberikan surat izin penelitian dan EC sebagai syarat dilakukannya penelitian kepada kepala TK Pancasila, Bandungan.
- f. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan identifikasi responden, dan menggunakan teknik *total sampling*.
- g. Setelah mendapatkan data, responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden.
- h. Peneliti melakukan penimbangan berat badan, dan pengukuran tinggi badan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan penyebaran kuesioner.
- i. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner untuk diisi oleh ibu dari anak prasekolah di TK Pancasila Bandungan.
- j. Peneliti memberikan penjelasan dan tujuan terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner.
- k. Kuesioner yang telah diteliti akan dicek kembali oleh peneliti.



- I. Jika penelitian sudah selesai, peneliti mendapatkan surat balasan selesai penelitian setelah memperlihatkan bukti hasil penelitian kepada kepala TK Pancasila, Bandungan.

F. Etika Penelitian

Etika dapat membantu seseorang dalam melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik (Notoatmojo, 2018) :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)



Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non Malefescience*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung tidak bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dalam pengambilan data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

G. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang harus dilakukan (Notoatmojo, 2018) yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pertanyaan, jawaban



relevan dengan pertanyaan.

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor psda setiap jawaban di tiap variabel, yang diperoleh dari hasil penelitian.

Skoring yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kuesioner peran ibu dalam pemberian makan anak

Unfavorabel :

- 1) Selalu : 1
- 2) Sering : 2
- 3) Kadang-kadang : 3
- 4) Tidak Pernah : 4

Sedangkan favorabel kebalikan dari unfavorabel.

b. Status gizi anak prasekolah

- 1) Sangat Kurus: $<-3SD$
- 2) Kurus : $-3SD$ sampai dengan $<-2SD$
- 3) Normal : $-2SD$ sampai dengan $2SD$
- 4) Gemuk : $>2SD$

3. *Coding*

Coding adalah merubah atau mengkode data dalam bentuk angka, tujuannya untuk mempermudah pada saat melakukan tahap entry data. Coding yang digunakan peneliti pada dua variabel adalah sebagai berikut :



c. Kuesioner peran ibu dalam pemberian makan anak

- 1) Baik : 1
- 2) Buruk : 2

d. Kejadian gizi kurang anak prasekolah

- 5) Kurang : 1
- 6) Tidak kurang : 2

4. *Tabulasi*

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti, dalam penelitian ini berbasis karakteristik responden dan jawaban responden.

5. *Processing* atau *data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam proses SPSS untuk menganalisa data yang sudah ada.

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika ada kemungkinan salah satu kode tidak lengkap dan kemudian melakukan koreksi.



H. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmojo,2018).

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Analisa univariat dilakukan untuk melihat hubungan peran ibu dalam pemberian makan anak dengan kejadian gizi kurang pada anak prasekolah, analisa data univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan peran ibu dalam pemberian makan anak dengan kejadian gizi kurang pada anak prasekolah di TK Pancasila, Bandungan, Kabupaten Semarang. Dalam penelitian analisis bivariat yang digunakan adalah uji chisquare.





Edit dengan WPS Office